

DAFTAR LAMPIRAN



Gambar *Wound Dehiscence* Post ORIF Ankle



Gambar *Wound Dehiscence* Post ORIF Ankle Menggunakan Alat VAC

	SPO Rawat Luka Menggunakan <i>Vacuum Assisted Closure</i> (VAC)		
	Nomor Dokumen 01/24	Nomor Revisi 00	Halaman 1/2
PENGERTIAN	Merupakan suatu tatalaksana dalam melakukan rawat luka menggunakan alat <i>Vacuum Assisted Closure</i> (VAC)		
TUJUAN	a. Sebagai pedoman perawat dalam penatalaksanaan rawat luka menggunakan <i>Vacuum Assisted Closure</i> (VAC) b. Mampu mengoperasikan alat VAC c. Mampu menangani masalah pada alat VAC		

PROSEDUR	1. Persiapan alat: a. Sarung tangan steril b. Pinset c. Gunting d. Kassa dan deppers steril e. Chlorhexidin 2% atau Povidon iodine 10% f. Duk steril g. NaCl 0,9% h. Pembalut busa khusus i. Perkat transparan j. Konektor perangkat hisap VAC k. Canister VAC l. Mesin VAC 2. Persiapan pasien dan lingkungan a. Informasikan tindakan yang akan dilakukan b. Atur posisi pasien nyaman mungkin dan luka yang akan dirawat terpajan dengan baik c. Jaga privacy pasien 3. Prosedur a. Sapa pasien dengan ucapan salam, perkenalkan diri dan jelaskan tujuan. b. Persilahkan pasien berbaring di tempat tidur dan atur posisi untuk rawat luka. c. Cuci tangan dengan menggunakan teknik 6 langkah d. Pakai sarung tangan steril e. Buka kasa dan plester menggunakan pinset, bila terlalu rekat bisa menggunakan alcohol f. Angkat balutan dengan pinset dan buang balutan dalam bengkok g. Kaji luka operasi (ukuran, warna, bau, produksi cairan) h. Bersihkan luka menggunakan chlorhexidine 2% atau povidone iodine 10%
------------------------	---

	SPO Rawat Luka Menggunakan <i>Vacuum Assisted Closure</i> (VAC)		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	01/24	00	2/2
	i. Bersihkan luka operasi menggunakan larutan NaCL 0,9% j. Keringkan dengan deppers k. Ukur diameter luka dan potong busa khusus sesuai ukuran l. Tutup busa menggunakan perekat transparent m. Lubangi perekat transparent dan pasang konektor perangkat hisap VAC. Pastikan sensor tidak terganggu. n. Hubungkan konektor perangkat hisap dengan canister VAC o. Nyalakan mesin VAC dan tekan tombol mulai p. Cek perekat transparan pada luka, apakah ada kebocoran. Jika balutan mulai mengkerut dan mesin vac tidak menangkap kebocoran, maka perangkat VAC siap digunakan. q. Jika masih terjadi kebocoran, cek tempat kebocoran, dan tutup menggunakan perekat transparan. r. Atur tekanan pada mesin VAC sesuai kebutuhan. s. Observasi produksi cairan melalui tabung kontainer.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Kamar Operasi 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan		